

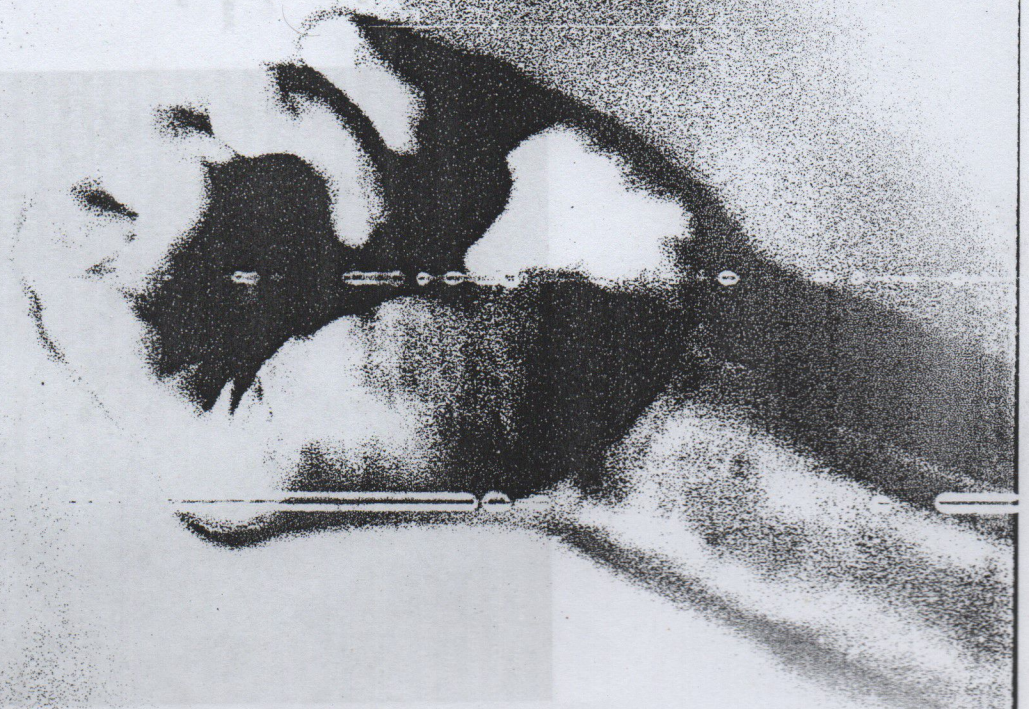
BUAT SETIAP PERLAWANAN MENJADI MUNGKIN

#1 | April 2014 | Periodik seperti janji pemerintah

KOTAMARA

You're in love with hell existence money's all that you desire. why don't you pack it in and retire

ANTHRAX

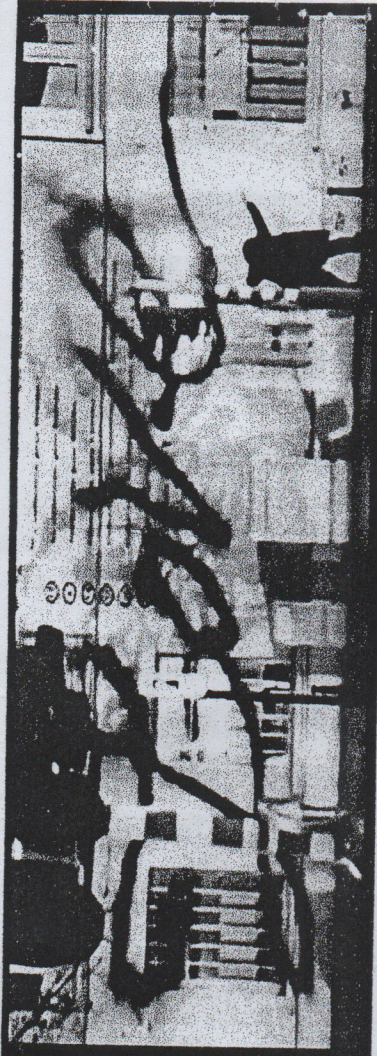


ANTHRAX

ANTHRAX



KOTAMARA



EDITORIAL

Dengan kejahatan harian yang dijalankan oleh kapitalisme dan seluruh elemen negara yang memberikan jalanya: utang luar negeri, industri, pelayanan subsidi dan lain lain. Sistem dunia memperluas kejahatannya pada negara negara. Negara menerapkannya pada kesejahteraan hidup kita. Dimana barang barang bersirkulasi bersamaan dengan logika kerja yang rumit, serta diskriminatif sehingga nilai nilai yang membuat kita menjadi manusia kini terhapus dan mampus atas nama kerja. Dalam nalar pasar semua waktu adalah tuntutan, semua diterjemahkan dalam uang seperti taman yang dulunya menjadi tempat anak anak bermain gratis sekarang digantikan dengan timezone. Semua kebutuhan hidup menjadi terbalik. Semua yang kuat harus menang dan yang lemah harus kalah. Semua mempunyai segalanya dari mereka yang tak punya apa apa. Semua kontrol adalah kolonisasi menuju sebuah koloni peradaban yang menjadi satu satunya kenyataan. Jangan serahkan hidup kita kepada mereka yang menyebut dirinya sebagai pemimpin. Jangan berharap pada sebuah dunia dimana persediaan dan permintaan menjadi satu satunya cara hidup. Disini kami tidak menepatkan diri kami sebagai alternatif untuk menuju kenyataan baru atau sekedar makan demi bertahan hidup. Masyarakat ini dan itu malah membuat ketidakpedulian kami pada hal hal yang seperti itu semakin kuat. Sebagai individu atau Kolektif, kami melepaskan harapan kami pada siapapun yang masih berharap untuk membangun kenyataan baru yang pernah dibangun oleh manusia manusia sebelum kami. Sebuah kenyataan dimana setiap orang memiliki kekuasaan berbeda beda. Kami menjalani kenyataan itu sebagai apapun. Dengan atau tanpa negara dan bendera.



KOTAMARA

Edisi 1 - April 2014
kota.mara11@gmail.com

- Kidult image and interview:
<http://b.vimeocdn.com>
- <http://whitefliesmag.com>
- <http://www.zillamag.com>
- <http://designyoutrust.com>
- <http://highsnobiety.com>

Pekan terakhir akhirnya rampung dan tentu saja terlewati dengan insomnia. Menghajarinya lalu mengumpulkan kalimat kalimat yang terpisah pisah kemudian mencoba membuatnya menjadi apapun atau menjadi sesuatu yang bisa diberikan sebagai kado, atau sekedar cinderamata tanpa barcode. Agar ia mengingatkan ketika lupa dan membangunkan ketika terlelap. Menyampulnya dengan langit petang untuk membuat perhitungan, bagi semua kutukan yang pernah kita tanggung. Seseorang disana mengembara manusia seperti domba. Memperlakukan orang orang seperti anjing peliharaan. Sebuah dunia dengan pahala yang dilekakan angka angka harga, dan surga bagi setiap orang yang lebih dari sekedar melacurkan cita cita. Melebel hidup dalam sebuah etalase pasar. Berkilau seperti belati ekonomi yang siap ditikamkan pada leher leher serikat pekerja, dan pada waktu yang sama kita mengumpulkan pukulan menjadi ritme.

Disini tak ada yang berharga, hanya ada arti. Tak ada yang baik dan buruk, tak ada tuhan dan hamba, dan tak ada domba yang harus digembala. Kita tidak perlu menjadi apapun dengan alasan orang lain. Hanya berharap dan berjuang untuk menyatakan setiap puzzle puzzle mimpi yang masing masing potongan ada di tangan kita, menemukan seorang lagi, bukan sebagai korban melainkannya kawan. Di dalam sebuah dunia derelik, Kita tak berharap pergi darinya tapi kita berjuang untuk menghancurkannya. Kita tidak menjanjikan apapun seperti kita meludahi mereka yang menjanjikan kita. Mereka membuat aturan sebagai kewajiban, maka mengatur diri kita sendiri adalah hak. Tidak ada apapun atau siapapun yang dapat menentukan kita.

Hanya dengan mempertahankan akar identitas masa lalu maka kita menentukan diri kita sendiri. Itulah yang menjaga kita untuk tetap memaknai kehidupan. Tidak ada masa depan tidak ada kemapanan, aku tak punya bayangan bedebah seperti itu. Tapi mungkin kita masih punya harapan. Disaat semua yang dibangun di atas dunia ini hilang, kita tak akan pernah takut. Karena disaat itu juga ada kehidupan yang akan ditemukan di dalam hati kita.

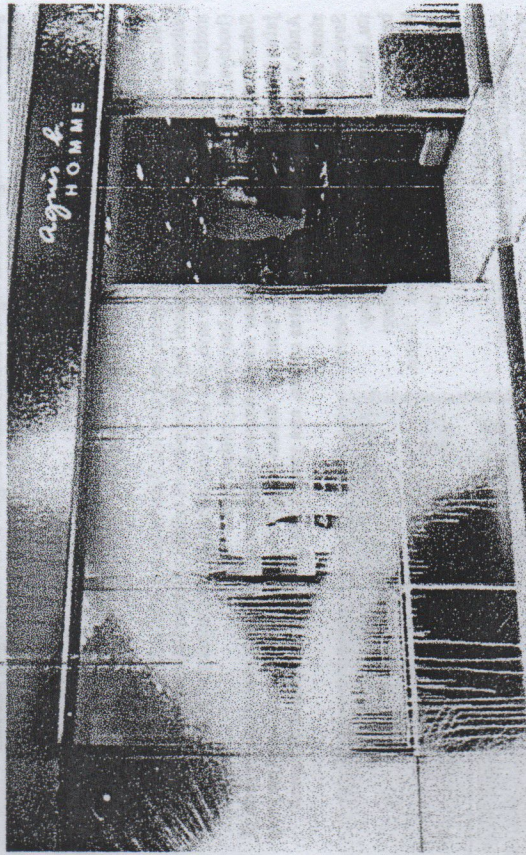
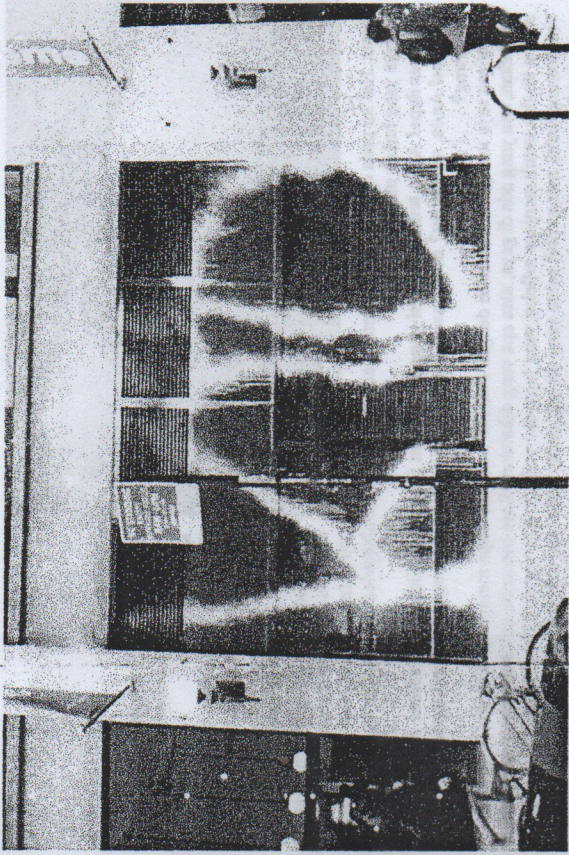


KAPITALISME MANUSIA MENJU KERA

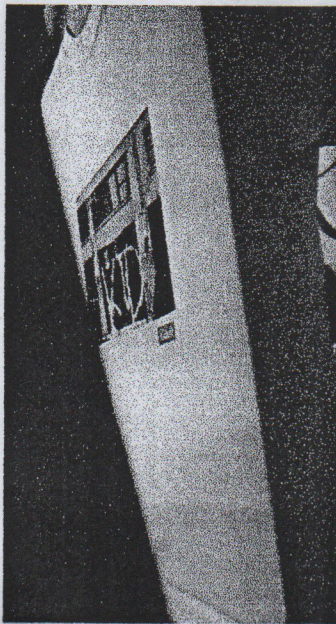
Welcome my son, to where the work is never done

"Bad Religion"

Setelah serigala kapitalisme yang tak lagi butuh bulu domba untuk memangsa apapun yang membuat sebuah negara berbangsa. Ia meninggalkan sedikit daging, lumpur dan darah untuk sang pemilik tanah, Burung bangkai. Berkerumunan menunggu giliran dan perlahan mulai memakan daging, lumpur, darah, dan sisa sisa dari sebuah negara. Tentu saja itu membuktikan bahwa masih ada yang bisa diberikan negara untuk kita. Sedikit daging dengan penuh tulang belulang, segumpal lumpur di antara tanah yang luas, dan tumpahan darah bagi mereka yang menolak tatanan dunia baru ini. Seperti dunia internasional yang memberikan apapun pada kehidupan nasional. Pada awal tahun 1970 misalnya. ULN Indonesia sekitar 2,52 miliar Dollar AS. Angka mengirikan itu adalah hasil kalkulasi Presiden Soeharto dan Pemerintah yang meyakini perlunya pinjaman luar negeri untuk mengesklasi pembangunan ekonomi nasional dalam waktu lima tahun. Yang berarti menyiapkan Romusha di masa depan yang mungkin disebut sebagai negara modern saat ini. Pada akhir tahun 1999 ULN Indonesia menjadi 75,87 miliar Dollar AS. Entah mengapa bisa meningkat dalam 29 tahun, yang jelas angka angka ini semakin mengirikan. Utang Luar Negeri berlanjut pada tahun 2003, tiga proyek yang diajukan kepada negara negara donor yang tergabung dalam Consultative Group on Indonesia oleh Departemen Perukiman dan Prasarana Wilayah disetujui. Pemberian pinjaman kepada pemerintah Indonesia sebesar 2,729 miliar dollar AS ditambah hibah dan bantuan teknis sebesar 411 juta dollar AS. Tapi mana?, tetap saja tempelan tempelan kardus, kayu dan atap bekas yang berbentuk persegi yang sebagian orang menyebutnya sebagai tempat tinggal. Rumah kandang kambing yang disiarakan di reality show hanya berhasil menaikkan rating dan harga beras. Mengeploitasinya untuk para penonton agar mereka mengerti dan menyerah, bahwa dari mereka yang susah ternyata ada lagi yang lebih susah. Dan masih berlanjut ketika Departemen keuangan mengajukan pinjaman kepada World Bank sebesar 60 juta dollar AS. Utang luar negeri Indonesia menjadi beban menahun APBN yang prinsipnya merupakan kebijakan pemerintah yang sangat penting bagi ekonomi masyarakat. Hasil yang tak perlu ditunggu dengan *drumroll*, dari rata rata 26 sampai 30 persen dari APBN setiap tahun menjadi alokasi untuk membayar utang. Sedangkan alokasi untuk sektor pendidikan, selalu di bawah 10 persen dari APBN. Amerika Serikat yang kini menyanggah gelar "tangan tuhan di Meksiko, dan ia juga yang mengaku sebagai polisi dunia, dimana saja terserah". Tidak hanya eksis di televisi, bioskop, koran, dan majalah. Interpoliasi Amerika juga mendikte kebijakan di setiap negara negara yang menyebarkan bencana sebagai bantuan luar negeri seperti di Iran. Atas bantuan CIA Iran mengorganisir sebuah militer represif bernama SAVAK yang bertugas menganiaya dan membunuh para "Iranian" yang anti pemerintah. Dengan pendanaan yang bergantung pada Amerika Serikat atau badan finansial raksasa seperti IMF, WTO dan World Bank, serta sikap pemerintah yang pro pasar. Dengan langkah langkah sepercuma PBB atas palestina dan kampanye perdamaian sekonyol *iconpeace* ala slank. Kapitalisme tak hanya bersembunyi dibalik pembangunan ekonomi serta rapat rapat penting sekaligus genting dalam PBB. Ia juga bersembunyi dibalik nilai nilai sosial, yang juga mati matian disangkalnya, seperti *public services*. Dan belakangan bersembunyi di



Anda juga menandai banyak poster iklan Dior di seluruh Paris, mengapa? Dior telah menyembunyikan masa lalu yang ambigu untuk berkepanjangan. Terutama dengan afiliasi untuk rezim Nazi di masa lalu ... Kasus Galliano tidak baru, jadi saya memutuskan untuk mengungkap kebenaran dengan meninjau kembali poster Dior. Setelah itu, Anda telah diikuti ke Amerika, NYC terutama ... Anda menyebabkan keributan lebih atas jendela toko Agung di Manhattan. Bagaimana itu terjadi? Di Amerika apa yang Anda inginkan, Anda hanya harus sadar akan risiko dan di sana, ya, risiko besar. Supreme suka jalan-jalan dan grafiti? Aku menempatkan mereka di tes. Graffiti, budaya jalanan, dibawa keluar dari konteksnya. Hari ini, merek ini membuat mewah dan dangkal, sia-sia. Mereka mencoba untuk *intellectualize* praktek dengan menghilangkan esensi mentah, dan itu sangat buruk.



Mengapa Anda berpikir graffiti vandalisme & kekhilangan beberapa kekuatannya?

Saya tidak mengklaim bahwa graffiti vandalisme atau sudah mati tapi saya mencela fakta bahwa mereka telah diambil oleh merek utama untuk tujuan komersial. Graffiti masih jauh dari mati dan kita bisa melihatnya setiap hari di jalan-jalan di seluruh

dunia. Hal ini pada dasarnya hanya perang antara jalan dan lembaga-lembaga yang mengklaim budaya yang bukan milik mereka.

Apa pendapat Anda tentang reaksi yang sudah dan terus memiliki, buzz, gambar Anda, reputasi Anda, semua itu? Bagaimana pengaruhnya dan mempengaruhi pendekatan Anda sekarang?

Pekerjaan saya mengambil kembali dengan melintasi konstan, tanpa memperhatikan apa yang telah dilakukan, apa yang ada di gaya, atau apa yang dikatakan. Saya mencoba untuk tinggal di luar dari semua itu dan untuk menjaga refleksi yang jujur dan pribadi. Kita semua aktor, itu terserah kepada setiap orang untuk mengambil peran yang dia inginkan: kontribusi terhadap penyimpanan dari gerakan ini atau menghancurkan segala sesuatu dalam rangka untuk membangun kembali.

Anda berbicara tentang merek besar yang "menggunakan" graffiti, sehingga Anda menghukum mereka, apa merek lain layak akan itu?

Anda tidak pernah tahu sebelum itu dilakukan ...

Pada hari-hari terakhir, Anda merancang dan memproduksi di blog anda untuk menjual sebuah t-shirt dengan kidult x tag. Bagaimana ini? Ketika kami melihatnya, kami pikir itu resmi ...

Tak satu pun dari tindakan saya itu resmi, jauh dari itu. Satu ini hanya sekilas lain untuk menandai sukses, untuk mengatakan "Halo" sekali lagi. Saya pikir itu adalah pertama kalinya seseorang telah melihat graffiti di Supreme. Menurut saya, jika seseorang memiliki uang untuk graffiti atau jalan (budaya), itu harus orang-orang yang hanya dari gerakan ini!

Sehubungan dengan gebrakan besar Anda, semua yang tampak bagi saya saat Anda berada di jalan itu membuat Anda menjadi "bintang" dalam pengertian modern dari kata itu. Apa yang Anda katakan tentang itu dan di atas semua, apa yang Anda proyeksikan, tempat di bawah sinar matahari?

Saya tidak memproyeksikan sesuatu seperti itu, hanya untuk tinggal dalam bayang-bayang, orang-orang yang mengelilingi kita, karena kita adalah jalan - jalan. Di atas semua untuk terus menjadi kreatif dan "semprot kebenaran."

Kata-kata terakhir?

Shout out untuk www.thegrintimes.com.

"Graffiti tidak mati."

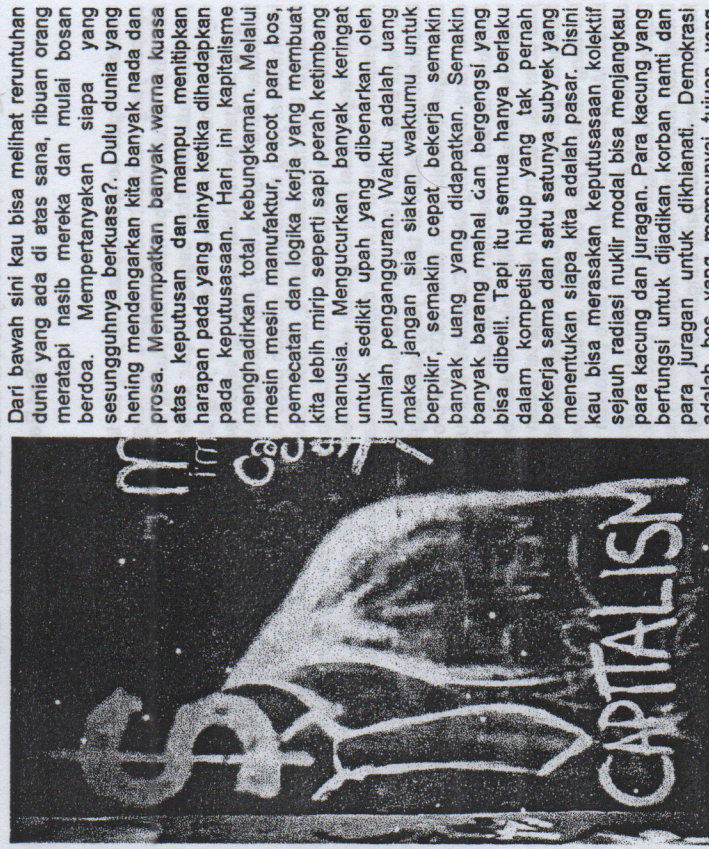


Wawancara: Guillaume Le Goff (terima kasih kepada siapa pun yang terlibat dalam hal ini)

Katakanlah begitu, pada intuisi yang terpendam rapat rapat selama ribuan tahun, apa yang ada di bawah tanah, sama dengan apa yang ada di atasnya.

"Umberto Eco"

Kapitalisme, Kalian Semua Dicurigai



Dari bawah sini kau bisa melihat reruntuhan dunia yang ada di atas sana, ribuan orang meratap nasib mereka dan mulai bosan berdo'a. Mempertanyakan siapa yang sesungguhnya berkuasa? Dulu dunia yang hening mendengarkan kita banyak nada dan prosa. Menempatkan banyak warna kuasa atas keputusan dan mampu menitikkan harapan pada yang lainnya ketika dihadapkan pada keputusan. Hari ini kapitalisme menghadirkan total kebungkaman. Melalui mesin mesin manufaktur, bacot para bos, pemecatan dan logika kerja yang membuat kita lebih mirip seperti sapi perah ketimbang manusia. Mengucurkan banyak keringat untuk sedikit upah yang dibenarkan oleh jumlah pengangguran. Waktu adalah uang maka jangan sia siakan waktumu untuk berpikir, semakin cepat bekerja semakin banyak uang yang didapatkan. Semakin banyak barang mahal dan bergengsi yang bisa dibeli. Tapi itu semua hanya berlaku dalam kompetisi hidup yang tak pernah bekerja sama dan satu satunya subyek yang menentukan siapa kita adalah pasar. Disini kau bisa merasakan keputusan kolektif sejauh radiasi nuklir modal bisa menjangkau para kacung dan juragan. Para kacung yang bertungsi untuk dijadikan korban nanti dan para juragan untuk dikhianati. Demokrasi adalah bos yang mempunyai tujuan yang lebih selain kebebasan palsu di tengah penindasan yang brutal. Modernitas adalah upah yang menunjukkan bagaimana senjata otomatis bekerja melawan tongkat, kayu, batu, dan kata. Dan pekerja adalah kedaulatan nasional yang mengangkang di depan globalisasi mensubordinasi dunia ini mendunia tidak hanya melalui layar banjar iklan hingga bongkar pasang pencitraan antara selebriti dan politisi. Ia juga merubah parlemen menjadi mall dengan para praktisi yang lebih mirip manajer manajer perusahaan dan sangat fasih dengan dialektika pasar semisal: tanah petani adat ini dijual kepada korporasi multinasional. Tentu saja tidak mereka paparkan seperti ribuan rekame paku sana sini dengan fiskal yang tak jelas di tepian jalan yang kita sebut sampah visual. Ketika tanah mereka dirampas seperti budaya mereka yang dicabut paksa dari akar masa lalu. Maka tak ada lagi sumber daya ekonomi, politik, dan ideologi untuk terlepas dari demoliisi pasar bebas dan kapitalisme hari ini, bahkan tak ada lagi kekuatan hukum. Satu satunya jalan keluar dari persimpangan rancu ini adalah karna kita punya musuh yang sama: KAPITALISME!



Saya menggunakan alat yang berbeda, saya beradaptasi visual sesuai dengan pesan yang ingin saya sampaikan. Dalam hal ini, pemadam adalah alat yang sempurna. Mereka tidak terbiasa melihat jenis tindakan kekerasan visual. Aku sendiri, aku menyebutnya kediktatoran visual. Hanya pemadam membuat mereka berpikir tentang sisi liar, ilegal dan subversif grafiti. Saya belum menemukan alat yang kasar ... *Advenalin* yang grafiti bawa keluar sudah cukup untuk memotivasi saya.

Dalam wawancara Anda baru-baru ini yang muncul di video - dan ditampilkan pada setiap blog di planet ini - Anda berikan penjelasan untuk tindakan ini. Dapatkan Anda kembali ke situ? Di atas semua,

seberapa tampaknya di luar untuk Anda berbicara, ada juga keinginan untuk mengembalikan kualitas tinggi-profil untuk *tagging* dan grafiti yang semacam?

Jika saya harus menyampaikan pesan melalui video atau wawancara, saya lebih memilih untuk melakukannya sendiri untuk menghindari *glossing* atas. Itulah yang terjadi dengan video dokumenter. Datang dari keasyikan pribadi, saya mengirimkan pesan dengan tujuan kolektif, *intellectualizing* pendekatan saya. Saya mencari cara terbaik (internet, *hacking*, jalan ...) untuk menjadi *see-fisten* mungkin saat menggunakan teknologi saat ini. "Grafiti" adalah sekolah saya, dan dengan menggunakan esensinya, saya mencoba untuk memberikan pelajaran tak terduga untuk setiap orang yang menemukan dirinya tatap muka dengan apa yang telah kulakukan. Pertanyaan, *shock*, bangun orang di mana mereka tidak mengharapkan hal itu. Grafiti telah menjadi sangat luas saat ini. Gagasan bahwa hal itu tidak harus kehilangan atas ilegalitas nya. Jika grafiti menjadi legal, aku akan berhenti.

Dapatkan Anda kembali ke reaksi rakyat dari JC / DC, Agnès b., Colette dan YSL di Paris? Secara umum, mereka salah paham, saya berkata "halo" di butik mereka. JC / DC cepat diposting di Facebook bahwa ia lebih suka tag dilakukan dengan kapur. Dia tahu setelah itu bagaimana keuntungan dari penandaan. Pada kenaikan gelombang grafiti sekali lagi, membuat orang percaya itu diatur. Dia menemukan pemadam di tempat sampah dua blok dari sana, mengambil gambar itu dan diposting di di internet.

Colette tidak menyebutnya grafiti sama sekali dan memutuskan itu adalah "merah muda yang mengerikan." Sejak saat itu Anda memahami cukup cepat grafiti adalah untuk mereka "graffiti" yang bersinar, disambut oleh nama-nama merek besar, atau dengan botol sampamnye ... Jelas itu lebih menggoda untuk merek-merek tersebut, itu benar-benar menguntungkan.

Agnès b. menghargai intervensi pertama dan memposting foto dan catatan terima kasih di Twitter. Aku tidak mengharapkan reaksi (itu sebabnya saya kemudian melakukannya untuk kedua kalinya).

Dengan YSL itu adalah kekacauan: keluhan, keamunan di depan toko-toko setiap malam, dll Tag cat semprot pemadam Karya-karya ini mengingatkan orang-orang yang tidak tahu grafiti yang muncul di mana keinginan penulis, dengan cara biadab dan ilegal. Saya tidak punya apa-apa terhadap siapa pun; pendekatan saya dengan pistol semprot bertujuan tidak untuk menyenangkan atau mengecewakan. Pesan yang saya ingin sampaikan adalah alasan utama untuk tindakan saya.

belakang aparat negara yang menjadikan "demonstrasi" sebagai legitimasi untuk melakukan kekerasan, pelanggaran HAM, bahkan pembunuhan. Hadir seperti patilawan di film film hollywood, "hanya saja kali ini tidak dengan pakaian dalam diluar". Setelah robohnya tembok berlin pada 9 november 1989, sebagaimana yang di klaim oleh para borjuis dan kaum Fukuyama Prancis, kolapsnya blok timur. IMF dan World Bank membentuk zona perdagangan yang dikenal dengan pasar bebas atau neoliberalisme yang kini menyebar ke seluruh dunia melalui: APEC untuk Asia Pasifik, Mercosur untuk Amerika Selatan, dan NAFTA untuk Kanada, AS, dan Meksiko. Dengan mimpi mulia sebagai tahapan perjalanan manusia menuju kea, hanya pasar bebaslah yang memungkinkan kekayaan global bisa menyebar ke seluruh dunia, atau lebih dari sekedar dukungan terhadap potensi individual. Tapi semuanya hanya berakhir sebagai mungkin dan selalu bertabrakan dengan realitas. Seperti Meksiko yang menjadi anggota NAFTA, maka ia diharuskan merubah sistem kepemilikan tanahnya. Presiden Meksiko waktu itu, Salinas. Dengan segenap kesewenangan mengamandemen Pasal 27 UUD 1917 yang menjamin tanah komunal masyarakat tanpa bisa diganggu gugat. Berarti tanah komunal sekarang bebas diperjualbelikan.

Di Indonesia sendiri dalam rangka penanaman modal asing menuju sebuah visi sebagai negara berkembang nan modern. Neoliberalisme menjongkoki konstitusi bagai kakus. Seperti undang undang sumber daya air, Perppu No 1/2004 yang mengizinkan penambangan di hutan lindung dsb. Sebagaimana *mercury* yang menyebar di Buyat Minahasa akibat limbah PT. Newmont yang berpusat di Denver Colorado, Amerika Serikat ini, Newmont juga berdemosisi di Myanmar dan Peru. Jelas aku tidak membaca bagaimana *mercury* di Myanmar dan Peru, namun itu masih dalam tujuan yang sama. Dalam target operasi global, negara bangsa berkembang berada dibawah imperatif negara donor.

Dengan agenda agenda ala perusahaan bisnis dan dikelola secara demikian. Investasi dan perhitungan untung rugi menjadi analisa politik. Administrasi publik lama kelamaan semakin administratif dan pelayanan sosial yang membuat kita berkata "oh sial". Memperlakukan setiap orang seperti dalam perusahaan bisnis, yang terpenting adalah produktivitas, dan hukuman jago tembak seperti yang terjadi di Chiapas. Keuntungan maksimal dengan biaya minimal. Persediaan pasar yang kira kira seperti ini; menjaga konsumen agar tak pernah memahami tapi terus membeli. Apa yang mereka sebut sebagai kemajuan malah tampak seperti kejatohan. Dan satu satunya warga negara yang dihargai adalah mereka yang sama pentingnya, entah itu sebagai konsumen atau produsen. Untuk mereka yang hanya sedikit kontribusinya, pecat, buang saja.

Selain mengaburkan persepsi antara penjahat dan pejabat, ekspansi kapitalisme juga menggerogoti basis basis otonomi. Seperti di daerah kecamatan Sape, Lambu dan Langgudu di Bima adalah daerah penghasil bawang merah yang dalam dua bulan sekali bisa menghasilkan 10 juta bagi para petaninya. Itupun dengan harga jual yang tidak dijaga pemerintah. Di tambah lagi dengan tanaman kedelai dan padi, para petani di Bima merasa mereka tidak perlu tambah tambah yang beroperasi di tanah mereka. Tahun 2010 Bupati Bima, Nusa Tenggara Barat mengeluarkan SK No. 188.45357/004/2010 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT. Sumber Mineral Nusantara. Di seluruh kabupaten Bima ada 19 SK menyangkut pertambangan yang merampas hak ekologis serta ekonomi rakyat yang cepat atau lambat bakal tersingkir dari wilayah kerja mereka, tanah yang memberikan mereka kehidupan. Bukanya para ekonom yang memberikan mereka kematian. Selain mendatangkan tambang tambang yang percuca di Bima, pemerintah juga memberikan kekerasan dan intimidasi lewat gonggongan dan gligitan kawasan anjing, serta indelika aparat secara cuma cuma bagi para petani. Inilah wujud diskursi kontrol neoliberal terhadap para birokrat yang bergelantungan seperti monyet di pohon pohon para korporat. Dengan segenap dekadensi nasional dan krisis global. Maka hadirilah pertanyaan fundamental; bagaimana Indonesia bisa merampungkan ULN dengan kebusukan elit korporasi dan birokrasi di dalamnya? Kapitalisme yang membuat fokus kekayaan pada sedikit orang? Model kapitalisme yang sarat dengan liberalisasi, penghancuran ruang publik, privatisasi, dan bantuan yang mengikat seperti utang luar negeri, penghapusan subsidi. Singkatnya: kau punya kewajiban untuk diam dan kau punya hak untuk dibungkam. *Shut fuck up your mouth!*

Makan Sampai Kekenyanan Dan Muntahkan



Banyak artikel yang bisa kalian temukan diluar sana soal bedebah bangkutan ini. Mcdonald adalah representasi dari wajah kapitalisme yang mengerikan. Disajikan lewat pusat pusat perbelanjaan dan produk produk yang dipaksakan globalisasi dalam mengalirkan arusnya tidak hanya berkeinginan untuk membungamu apabila kau tidak memiliki kompetensi kerja, ia ingin kau terhapus, ia ingin kau mampus. Agar tidak menjadi penjahat, sebagian orang menjadi pedagang makanan lokal atau nasional dengan gerobak keilling atau ngelapak di tepian jalan. Namun dengan hadirnya rumah makan cepat saji ini, potensi untuk mendapatkan pelanggan berkurang bagi para pedagang gerobak dan lapak.

Bagaimana bisa penjual makanan yang hanya menggunakan gerobak dan meja kursi seadanya bisa bersaing dengan rumah makan cepat saji ini, dengan segenap fasilitas serba modern dan tentu saja dengan harga makanan yang mahal, bergensi, berkelas, dan ber... racun. Konsumerisme hari ini adalah pengasingan kelas sosial dimana ukuran badan mempunyai makna ideologis, mereka yang kekenyangan dan mereka yang kelaparan. Antara bocah gendut Amerika dan busung lapar di Afrika dengan jutaan angka kematian. Apa aku terialu keinternasionalan seperti para delegasi pemerintah itu?, berpikir dalam bahasa luar negeri. Dan berbahasa Indonesia kalau cuma omong di depan warga, itupun kalau ada maunya. Baiklah kalau begitu, bagaimana dengan NTB, NTT, Papua, dan Lampung. Dari tahun 1989 sampai 1999 dan total 19.941.528 anak balita. Penderita gizi buruk, dan kurang gizi sebesar 5.256.587 anak balita. Dan pada tahun 1999 ada ribuan bayi dan balita menderita gizi buruk di Sumatera Barat. Jangan gelengkan kepalamu. Lihat senyuman bangsat itu, senyuman paling narsis sekaligus artifisial.



Throw up bertuliskan GOLPUT ini dibuat oleh kawan kawan dari salah satu band hardcore. Dengan throw up ini, mereka merespon: **Demokrasi kotak suara hanya merubah penguasa, tapi tidak ada perubahan dari kekuasaan. kami skeptis selama demokrasi hanya menopenj para kapitalis.**

BERBICARA GRAFFITI DENGAN

KIDULT

Semua orang mendengar tentang dia. Semua orang tahu tentang Kidult dan apa yang dia lakukan untuk pertama kalinya ke beberapa jendela toko yang paling terkenal di seluruh dunia, dari JC / DC, Agnès b, YSL, colette Paris ke Supreme di New York City. Jika tidak, Anda harus hidup di dunia lain ... Dengan pemandangan menyeluruh dan langsung terjadi di mana-mana, di web, ia telah membuat citra dirinya. Dia telah menjadi seseorang yang terkenal atas perbuatannya. Dan dia juga mengingatkan kita apa graffiti nyata adalah tentang: protes dan mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif, bahkan jika bagi sebagian orang vandalisme nya ... Tapi siapa Kidult dan apa rencananya - hanya sedikit yang diketahui untuk saat ini. Di sini Anda akan menemukan jawaban atas beberapa pertanyaan Anda. Nikmat!

Saya kira Anda tidak bisa mengungkapkan identitas Anda yang sesungguhnya. Bagaimana Anda akan memperkecilkan diri?

Identitas saya: Kidult alias KID, lahir di Paris dan tinggal di NYC. Barat 129th Street, New York 10027. Akulah *enfant terrible* (anak mengerikan) yang menyering dengan sah, cara yang sederhana, tanpa batas, dengan alat pemadam spraypaint. Setiap anak adalah seorang seniman; masalahnya adalah bagaimana tetap sebagai seniman setelah kita tumbuh dewasa. "Itu kutipan dari Pablo Picasso merangkum negara Kidult tentang pikiran baik. Saya mencoba untuk tetap menjadi anak yang melukis realitas di sebuah baki, cara riang. Saya bercita-cita untuk mempertahankan kreativitas dan kejujuran dari seorang anak untuk mengekspos, sederhana dan efisien, pesan keresehan. Itulah Kidult!

Siapa yang bersembunyi di balik Kidult?

Seorang perusak, *tagger*, seorang penulis. Jika graffiti disebut "seni" salah satu dari hari-hari ini, maka saya akan menjadi seorang seniman juga.

Seniman atau kepribadian yang mungkin memiliki pengaruh pada Anda?

John Heartfield, John Carpenter, Pablo Picasso, Stanley Kubrick, Taki 183, Josep Renau Berenguer, Raoul Hausman ...

Untuk mengambil lebih jauh, bisa Anda mengatakan bahwa Anda sudah memiliki "rencana" dalam pikiran sejak awal semua ini?

Aku tidak pernah punya rencana apapun. Saya bertindak di saat ini, dan itu adalah tentang kebenaran yang belum tentu dipakai, jadi saya berteriak dan menulis di toko. Pada titik tertentu, semua toko-toko ini telah menggunakan budaya graffiti sebagai gambar komersial, naik tren tanpa menjadi bagian dalam sedikit dan yang satu-satunya titik adalah untuk membuat uang tunai. Semua yang saya katakan kepada mereka adalah "Hello", jika merek ini benar-benar seperti graffiti, saya hanya memberikan apa yang mereka suka, jadi jika itu cantik atau jelek. Kita harus menghentik merek ini dari mendikte budaya yang menjadi milik kita.

Mari kita kembali maka tindakan Anda. Dalam beberapa bulan terakhir, Anda meledakkan internet dengan menampilkan jendela JC / DC, Agnès b, Colette, YSL, Agung ... yang ditutupi dengan tanda tangan kidult Anda. Bisakah Anda kembali dan menjelaskan metode dan timeline untuk semua itu?

